

EDITOR:
Dr. Laode Saltar, S.Kep.Ns., M.Kep
Dr. dr. I Putu Sudayasa, M.Kes



KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DAN KEPULAUAN



Ronald, S.K.M., M.Kes | Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H
La Ode Tasrun, SKM., M.Kes | Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc
Maria Imaculata Ose, S.Kep.Ns., M.Kep | Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH
Mujiyanto, S.Si, M.P.H. | Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes
Bromo Kusumo Achmad, SKM., M.Kes | Dr. Evy Yulianti, M.Sc
Nurul Ariningtyas, S.ST., MPH | Dr. drg. Dian Hayati, M.Kes

KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DAN KEPULAUAN

Buku Kesehatan Masyarakat pesisir dan pedesaan yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 12 bab, sebagai berikut :

- Bab 1 Karakteristik Kawasan Pesisir dan Kepulauan
- Bab 2 Teori Dasar Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir dan Kepulauan
- Bab 3 Pelayanan Kesehatan pada Nelayan
- Bab 4 Potensi Sumber Daya Alam dan Manusia di Daerah Pesisir
- Bab 5 Kesehatan Masyarakat Kawasan Pesisir dan Kepulauan
- Bab 6 Program Pelayanan dan Pembangunan Kesehatan Kawasan Pesisir dan Kepulauan
- Bab 7 Aspek Epidemiologi Penyakit Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- Bab 8 Pencemaran di Kawasan Pesisir
- Bab 9 Aspek Kesehatan Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan
- Bab 10 Aspek Gizi dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kepulauan
- Bab 11 Upaya Pemenuhan Gizi Masyarakat Pesisir Berdasarkan Konsep Budaya
- Bab 12 Rumah Sehat dan Keluarga Sehat Masyarakat Pesisir

KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DAN KEPULAUAN

Ronald, SKM., M.Kes
Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H
La Ode Tasrun, SKM., M.Kes
Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc
Maria Imaculata Ose, S.Kep.Ns., M.Kep
Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH
Mujiyanto, S.Si., MPH
Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes
Bromo Kusumo Achmad, SKM., M.Kes
Dr. Evy Yulianti, M.Sc
Nurul Ariningtyas, S.ST., MPH
Dr. drg. Dian Hayati, M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DAN KEPULAUAN

Penulis : Ronald, SKM., M.Kes | Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H | La Ode Tasrun SKM., M.Kes | Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc | Maria Imaculata Ose, S.Kep.Ns., M.Kep | Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH | Mujiyanto, S.Si., MPH | Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes | Bromo Kusumo Achmad, SKM., M.Kes | Dr Evy Yulianti, M.Sc | Nurul Ariningtyas, S.ST., MPH | Dr. drg. Dian Hayati, M.Kes

Editor : Dr. Laode Saltar, S.Kep.Ns., M.Kep
Dr. dr. I Putu Sudayasa, M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Fitriani Nur Khaliza

ISBN : 978-623-120-910-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Masyarakat pesisir dan kepulauan memiliki karakteristik dan tantangan yang unik dalam hal kesehatan. Letak geografis yang terpencil, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, serta ketergantungan pada sumber daya alam menjadi beberapa faktor penting yang memengaruhi kondisi kesehatan mereka. Buku ini hadir sebagai upaya untuk mengangkat isu-isu kesehatan masyarakat pesisir dan kepulauan, sekaligus menawarkan solusi dan strategi yang dapat diterapkan.

Dalam buku ini, kami akan mengeksplorasi berbagai aspek kesehatan masyarakat pesisir dan kepulauan, mulai dari pola penyakit yang umum terjadi, determinan sosial yang memengaruhi kesehatan, hingga akses terhadap layanan kesehatan dan upaya promosi kesehatan yang tepat. Kami juga akan menyoroti peran penting kearifan lokal dan pengetahuan tradisional dalam menjaga kesehatan masyarakat di wilayah ini.

Buku Kesehatan Masyarakat pesisir dan pedesaan yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 12 bab, sebagai berikut :

- Bab 1 Karakteristik Kawasan Pesisir dan Kepulauan
- Bab 2 Teori Dasar Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir dan Kepulauan
- Bab 3 Pelayanan Kesehatan pada Nelayan
- Bab 4 Potensi Sumber Daya Alam dan Manusia di Pesisir
- Bab 5 Kesehatan Masyarakat Kawasan Pesisir dan Kepulauan
- Bab 6 Program Pelayanan dan Pembangunan Kesehatan Kawasan Pesisir dan Kepulauan
- Bab 7 Aspek Epidemiologi Penyakit Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- Bab 8 Pencemaran di Kawasan Pesisir
- Bab 9 Aspek Kesehatan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan
- Bab 10 Aspek Gizi dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kepulauan
- Bab 11 Upaya Pemenuhan Gizi Masyarakat Pesisir berdasarkan Konsep Budaya

Bab 12 Rumah Sehat dan Keluarga Sehat Masyarakat Pesisir

Buku ini merupakan hasil kolaborasi antara para akademisi, praktisi kesehatan, dan pemangku kepentingan terkait, yang telah berkontribusi dengan pengalaman dan perspektif mereka. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menyajikan informasi teoritis, tetapi juga wawasan praktis yang dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat pesisir dan kepulauan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca, baik dari kalangan akademisi, praktisi kesehatan, pembuat kebijakan, maupun masyarakat umum yang peduli dengan isu-isu kesehatan masyarakat pesisir dan kepulauan. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya mewujudkan masyarakat pesisir dan kepulauan yang sehat dan sejahtera.

Kendari, 20 Mei 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 KARAKTERISTIK KAWASAN PESISIR DAN KEPULAUAN	
Oleh : Ronald, SKM.,M.Kes	1
A. Pengertian Kawasan Pesisir dan Kepulauan	1
B. Potensi dan Sumber Daya Kawasan Pesisir dan Kepulauan	4
C. Karakteristik Kesehatan Masyarakat Daerah Pesisir dan Kepulauan	10
D. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kepulauan	12
DAFTAR PUSTAKA	15
BAB 2 TEORI DASAR KESEHATAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR DAN KEPULAUAN	
Oleh : Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H.	18
A. Pendahuluan	18
B. Konsep Masyarakat Wilayah Pesisir dan Kepulauan ..	20
C. Teori Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kepulauan ..	21
D. Teori Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kepulauan ..	23
DAFTAR PUSTAKA	28
BAB 3 PELAYANAN KESEHATAN PADA NELAYAN	
Oleh : La Ode Tasrun SKM., M.Kes	31
A. Pendahuluan	31
B. Kondisi Kesehatan Umum Nelayan	33
C. Beberapa Penyakit Daerah Pesisir.....	34
D. Program Layanan Kesehatan (Klinik Terapung Katholik Obar)	42
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB 4	POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN MANUSIA DI PESISIR	
	Oleh : Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc	47
	A. Pendahuluan.....	47
	B. Ekosistem di Wilayah Pesisir	49
	C. Potensi Sumber Daya Alam di Pesisir.....	61
	D. Sumber Daya Manusia di Pesisir	66
	DAFTAR PUSTAKA	72
BAB 5	KESEHATAN MASYARAKAT KAWASAN PESISIR DAN KEPULAUAN	
	Oleh : Maria Imaculata Ose, S.Kep.Ns.,M.Kep	78
	A. Pendahuluan.....	78
	B. Masalah-Masalah Kesehatan	79
	C. Solusi Permasalahan Kesehatan pada Daerah Kepulauan.....	86
	DAFTAR PUSTAKA	89
BAB 6	PROGRAM PELAYANAN DAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KAWASAN PESISIR DAN KEPULAUAN	
	Oleh : Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH	91
	A. Pendahuluan.....	91
	B. Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer	94
	C. Transformasi Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	99
	D. Kesehatan Perempuan dan Anak	101
	DAFTAR PUSTAKA	104
BAB 7	ASPEK EPIDEMIOLOGI PENYAKIT KAWASAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	
	Oleh : Mujiyanto, S.Si, MPH	105
	A. Pendahuluan.....	105
	B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Epidemiologi Penyakit di Daerah Pesisir dan Pulau Kecil	107
	C. Pola Penyakit di Daerah Pesisir dan Pulau Kecil	111
	D. Model dan Usaha Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Daerah Pesisir dan Pulau Kecil	117
	E. Kesimpulan.....	119
	DAFTAR PUSTAKA	120

BAB 8	PENCEMARAN DI KAWASAN PESISIR	
	Oleh : Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M. Kes.....	128
	A. Pendahuluan	128
	B. Pencemaran Limbah Industri dalam Laut	133
	C. Limbah Domestik Pesisir dan Laut.....	134
	D. Limbah Organik dapat mengkontaminasi Perairan Pesisir dengan Bakteri dan Bahan Organik yang membusuk.....	137
	E. Pencemaran Minyak dan Bahan Bakar pada Area Pesisir dan Laut.....	139
	F. Pembangunan Pantai dan Pesisir	140
	G. Kegiatan Perkapalan menyebabkan Pencemaran Pesisir dan Laut	141
	H. Dampak Pencemaran Laut.....	142
	I. Langkah Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Pesisir Dan Laut.....	143
	DAFTAR PUSTAKA.....	147
BAB 9	ASPEK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN	
	Oleh : Bromo Kusumo Achmad, SKM.,M.Kes	149
	A. Pendahuluan	149
	B. Kualitas Air	150
	C. Kualitas Udara	159
	D. Pengelolaan Sampah	162
	E. Vektor Penyakit dan Pengendaliannya	165
	F. Kesimpulan.....	167
	DAFTAR PUSTAKA.....	169
BAB 10	ASPEK GIZI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DAN KEPULAUAN	
	Oleh : Dr. Evy Yulianti, M.Sc.....	171
	A. Pendahuluan	171
	B. Pentingnya Memahami Gizi dalam Konteks Geografis dan Sosial-Ekonomi yang Unik	174
	C. Sumber Gizi Utama	177
	D. Ketersediaan dan Aksesibilitas Sumber Gizi di Daerah Pesisir	182

E. Variasi Diet berdasarkan Musim dan Kondisi Alam.....	186
F. Masalah Gizi yang dihadapi.....	188
G. Strategi Pengelolaan dan Pencegahan.....	191
DAFTAR PUSTAKA	193
BAB 11 UPAYA PEMENUHAN GIZI MASYARAKAT PESISIR BERDASARKAN KONSEP BUDAYA	
Oleh : Nurul Ariningtyas, S.ST., MPH	196
A. Pendahuluan.....	196
B. Tradisi Budaya yang berpengaruh pada Pola Makan di Wilayah Pesisir	198
C. Modernisasi terhadap Tradisi Budaya Makan di Wilayah Pesisir	199
D. Pemenuhan Gizi Masyarakat Pesisir	200
E. Makanan Khas dari Daerah Pesisir di Indonesia.....	201
F. Peran Penting Budaya dalam Pemenuhan Gizi	202
G. Program Gizi yang Sukses menggabungkan Budaya dan Kesehatan	204
DAFTAR PUSTAKA	206
BAB 12 RUMAH SEHAT DAN KELUARGA SEHAT MASYARAKAT PESISIR	
Oleh : Dr. drg. Dian Hayati, M.Kes	208
A. Kesehatan Masyarakat Pesisir	208
B. Malnutrisi pada Masyarakat Pesisir	209
C. Keluarga Sehat di Lingkungan Pesisir	210
D. Rumah Sehat di Lingkungan Pesisir	214
DAFTAR PUSTAKA	219
TENTANG PENULIS.....	220

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.	Peta Persebaran Mangrove di Indonesia Tahun 2021	51
Gambar 4. 2.	Distribusi Global Estuaria	54
Gambar 4. 3.	Distribusi Global Pesisir : (a) Sungai dengan Lebar Minimal 50 m Beserta Delta (b), Delta Saja.....	56
Gambar 4. 4.	Distribusi Global Terumbu Karang	58
Gambar 4. 5.	Distribusi Global Padang Lamun.....	60
Gambar 4. 6.	Pembagian Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia	63
Gambar 4. 7.	Sumber Energi Terbarukan dari Kelautan.....	65
Gambar 4. 8.	Strata Sosial Masyarakat Pesisir	70
Gambar 7. 1.	Hubungan Antara Patogen, Lingkungan, dan Kesehatan Manusia di Kawasan Pesisir	109
Gambar 7. 2.	Dampak Tsunami yang terjadi di Teluk Palu Tahun 2008	116
Gambar 9. 1.	Ekosistem Laut	150
Gambar 9. 2.	Ekosistem Sungai	151
Gambar 9. 3.	Air Tanah/ Aquifer.....	152
Gambar 9. 4.	Pencemaran Air Laut	154
Gambar 9. 5.	Pelayanan UPTD IPAL, Pulau Bali	156
Gambar 9. 6.	Penyediaan Air Bersih	158
Gambar 9. 7.	Pencemaran Lingkungan	160
Gambar 9. 8.	Dampak Pencemaran Udara	161
Gambar 9. 9.	Berbagai Jenis Sampah di Laut	162
Gambar 9. 10.	Dampak Sampah Plastik di Laut.....	163
Gambar 9. 11.	Pencemaran Lingkungan	164
Gambar 9. 12.	Vektor Pembawa Penyakit	165
Gambar 9. 13.	Pencegahan Penyakit DBD	166
Gambar 10. 1.	Jalur di mana Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam Berkontribusi terhadap Kesehatan dan Gizi Manusia	185

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Persentase Nelayan Penyelam dengan Tempat Kejadian Dekompresi pada 32 Kabupaten/Kota, 23 Provinsi, 2013	38
Tabel 3. 2.	Distribusi Frekuensi Gangguan Kesehatan pada Nelayan Kabupaten Lombok Timur	39
Tabel 3. 3.	Distribusi Frekwensi Gangguan Kesehatan Nelayan di Kota Pekalongan dan di Kabupaten Lombok Timur tahun 2003.....	39
Tabel 3. 4.	Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Masyarakat tentang Penyakit di Desa Saponda Darat Kecamatan Soropia.....	40
Tabel 4. 1.	Volume Produksi Perikanan Laut di Indonesia.....	62
Tabel 4. 2.	Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan yang diperbolehkan, Lokasi Potensi Terbesar, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan	64

BAB

1

KARAKTERISTIK KAWASAN PESISIR DAN KEPULAUAN

Ronald, SKM., M.Kes

A. Pengertian Kawasan Pesisir dan Kepulauan

Kawasan pesisir dan kepulauan merupakan wilayah yang memiliki karakteristik unik dan kompleks, di mana daratan dan laut saling bertemu dan berinteraksi. Definisi yang tepat untuk kawasan ini harus mempertimbangkan berbagai aspek biofisik, sosial, dan ekonomi yang saling berkaitan (Sudrajat, A., & Firman, 2023).

Secara umum, kawasan pesisir dan kepulauan dapat didefinisikan sebagai:

1. Daerah transisi antara daratan dan laut yang dipengaruhi oleh interaksi keduanya. Wilayah ini membentang dari garis pantai ke arah darat hingga batas pengaruh pasang surut, dan ke arah laut hingga batas terumbu karang atau batas wilayah laut nasional.
2. Wilayah yang memiliki ekosistem yang beragam dan kaya sumber daya alam. Ekosistem pesisir dan kepulauan meliputi hutan bakau, terumbu karang, padang lamun, pantai berpasir, dan perairan dangkal. Sumber daya alam yang terdapat di kawasan ini meliputi ikan, terumbu karang, mineral, dan minyak bumi.
3. Daerah yang dihuni oleh masyarakat yang bergantung pada sumber daya alam pesisir dan laut untuk mata pencaharian mereka. Masyarakat pesisir dan kepulauan umumnya terlibat dalam kegiatan perikanan, pariwisata, pertanian, dan perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, D., & Sari, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Hidup Sehat dengan Kejadian Penyakit Menular pada Masyarakat Pesisir di Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(3), 235–242.
- Arifianti, W. N., & Nuraeni, A. (2023). Akses Layanan Kesehatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 123–132.
- Dahuri, R. (2020). *Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Lautan Terpadu: Menuju Laut Sehat Masyarakat Sejahtera*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, R. A., & Suryani, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia Balita di Pesisir Kabupaten Brebes. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 10(2), 145–152.
- Fitriani, A., & Amin, S. (2019). Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir dan Kepulauan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus di Kabupaten Bangka Barat. *Pustaka Cendekia Utama*.
- Fitriani, R., & Anggraini, T. (2020). Upaya Peningkatan Akses Layanan Kesehatan bagi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 117–124.
- Fitriani, R., & Handayani, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita di Pesisir Kabupaten Brebes. *Jurnal Gizi Indonesia*, 40(2), 339–346. <https://jurnal.ugm.ac.id/AJChE/search>
- Kusuma, Y. A., & Herawati, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepedulian Masyarakat Pesisir Terhadap Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Teluknaga Kabupaten

- Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 127-134.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/JK>
- Moewanto, S., & Soedibjo, S. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Maritim di Kawasan Pesisir dan Kepulauan: Menuju Indonesia Maju. Yayasan Pustaka Nusanara.
- Musyarofah, L., & Mardiah, F. (2021). Model Pengelolaan Sumber Daya Alam Kawasan Pesisir dan Kepulauan Berbasis Keseimbangan Ekologis dan Sosial. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Kelautan*, 12(2), 145-154.
- Puspita, D. A., & Nuraini, N. (2021). Analisis Potensi Sumber Daya Alam Hayati di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Indonesia untuk Mendukung Ekonomi Maritim Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 22(1), 1-10.
- Rahman, A., & Nisa, F. K. (2023). *Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Pesisir dan Kepulauan*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Rahmawati, F. D., & Syahril, M. (2022). Potensi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Maritim di Kawasan Pesisir dan Kepulauan: Studi Kasus di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 17(2), 313-324.
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Sartika, D., & Marwanto, M. A. (2022). *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Kawasan Pesisir dan Kepulauan*. Penerbit Universitas Negeri Semarang.
- Sudiby, A., & Arianto, T. (2022). Pengembangan Wisata Budaya Berkelanjutan di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya*, 19(2), 535-542.
- Sudrajat, A., & Firman, M. (2023). Strategi pengelolaan kawasan pesisir dan kepulauan terintegrasi dalam menghadapi perubahan iklim. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 12(1), 1-10.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpsl>

- Yuliani, R. A., & Syah, H. M. (2023). Potensi Wisata Bahari dan Budaya di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 83-94. <https://journal.ugm.ac.id/jkap>
- Zuhri, M., & Ardiwibowo, S. (2023). Pengembangan Ekowisata Budaya Bahari di Kepulauan Seribu DKI Jakarta. *Jurnal Pengkajian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 43-56. <https://journal.uinsgd.ac.id/%0A>

BAB 2

TEORI DASAR KESEHATAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR DAN KEPULAUAN

Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H.

A. Pendahuluan

Negara Republik Indonesia memiliki banyak pulau-pulau kecil yang dihuni masyarakat dengan kehidupan sehari-harinya tergantung kepada laut. Wilayah negara Indonesia memiliki jumlah desa di berbagai pulau kecil serta pulau-pulau besar diperkirakan sebanyak 40.000 ribu pulau (Pratomosunu, 2008). Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun (2013), wilayah laut dan pesisir yang ada di Indonesia memiliki kekayaan ekosistem beragam seperti hutan mangrove, terumbu karang, dan padang lamun. Sepanjang wilayah pesisir tersebut banyak terdapat sumber daya hayati maupun non hayati. Selain itu, keberadaan sumber daya buatan dan jasa lingkungan sangat berpotensi dan mendukung kelangsungan hidup masyarakat pesisir khususnya dan juga potensi perikanannya sangat besar. Masyarakat yang hidup di pulau-pulau kecil kehidupan sehari-hari mereka terpapar dengan risiko kesehatan antara lain kurangnya tersedia air bersih dan berkualitas untuk dapat diminum, minimnya ketersediaan makanan yang bergizi dan terbatasnya pelayanan kesehatan dari sektor publik. Kondisi perumahan yang padat dan kurang memenuhi syarat kesehatan sehingga mudah terinfeksi dengan vektor dan agen penyakit yang berkembang, dan menambah kebutuhan terhadap kesehatan.

Wilayah pesisir sebagai pita yang terbentuk dari daratan yang kering dan ruang yang berbatasan dengan laut (air dan tanah di bawah permukaan laut) yang mana proses-proses dan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Metwali BZ, Al-Jumaili AA, Al-Alag ZA, Sorofman B. Exploring the acceptance of COVID-19 vaccine among healthcare workers and general population using health belief model. *Journal of Evaluation and Clinical Practice*. 2021;27(5);1112-1122
- Baharudin, Pendidikan dan Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Nelayan Pesisir, *Society : Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, Edisi xi, April, 2014, hlm 65
- Dewi, N. (2019). Derajat Kesehatan Masyarakat Kepulauan Di Pulau Hiri Tahun 2019. *Kieraha Medical Journal*, 1(2), 15– 18.
- Fitriani Y, Pristianty L, Hermansyah A. Adopting Health Belief Model Theory to Analyze the Compliance of Type 2 Diabetes Mellitus Patient When Using Insulin Injection]. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 2019; 16 (2);167-77.
- Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*
- Janz Nancy. K & Becker Marshall H. (1984). *The Health Belief Model: A Decade Later*. *Health Education Quarterly*. Vol. 11, No. 1.
- Jones dan Westmacott, 1993). Jones, V. and Westmacott, S.E. (1993). Management arrangements for the development and implementation of coastal zone management programmes. *World Coast Conference 1993. International Conference on Coastal Zone Management*. The Netherlands: Coastal Zone Management Centre.
- Ketchum, 1972 dalam Kay dan Alder, 1999. *Coastal planning and management* by R. Kay and J. Alder, 1999. Spon, xxi+375 pp.
- KKP, P. (2013). *Kelautan dan perikanan dalam angka 2013*. Jakarta(ID): Pusat Data, Statistik dan Informasi, Kementerian kelautan dan Perikanan. *Jurnal Penyuluhan*, Maret 2017 Vol 13 No.1, 13.
- Kusnadi, *Jaminan Sosial Nelayan*, Yogyakarta: LKIS, 2007, hlm

- Massie Roy G.A dan Kandou G.D. 2013. *Kebutuhan Dasar Kesehatan Masyarakat Di Pulau Kecil: Studi Kasus Di Pulau Gangga Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 16 No. 2 April 2013: 176–184
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratomosunu BS. 2008. *Membangun Masyarakat Hijau dan Ketahanan Energi*. Akses pada <http://202.46.15.98/modul=News%20News&id=3117> Februari 2013.
- Pujiati, R S. 2013. *Ekologi Masyarakat Perkebunan dan Pantai*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ
- Purba, Jonny. (2005) *Pengelolaan lingkungan sosial, kantor menteri Negara Lingkungan Hidup*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Redmond AD. 2005. *Needs assessment of humanitarian crises BMJ* 2005;330;1320-1322
- Siahaan, N. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Lingkungan* (2nd ed.).
- Susilawaty, A., Saleh, M. and Bashar, M. Z. (2019) 'Health Belief Model Pada Penderita Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar', *Higiene*, 5(3), pp. 148–157.
- University of Leeds. 2002. *A Health Needs Assessment of Black and Minority Ethnic Children's Needs* Barnardo's, the Centre for Research in Primary Care, and the Centre for Disability Studies.

Yang Z, Xin Z. Heterogeneous Risk Perception amid the Outbreak of COVID-19 in China: Implications for Economic Confidence. *Applied Psychology, Health, and Well-Being*. 2020;12(4):1000-1018.

BAB 3

PELAYANAN KESEHATAN PADA NELAYAN

La Ode Tasrun, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Nelayan adalah mereka yang mata pencaharian pokoknya di bidang penangkapan ikan dan penjualan ikan yang hidup di daerah pantai (R. Bintarto 1977) untuk menangkap ikan diperlukan alat yang memadai misalnya : perahu, pancing, jala atau jaring.

Secara geografis masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut (Kusnadi 2010). Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

Ada beberapa ciri masyarakat nelayan yaitu

1. Kondisi sosial ekonomi yang rendah,
2. Pendidikan yang rendah,
3. Fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang,
4. Hunian liar (squatters) dan kumuh (slum).

Masyarakat nelayan dapat di bagi menjadi tiga jika dilihat dari segi kepemilikan modal, yaitu:

1. Nelayan juragan, nelayan ini merupakan nelayan pemilik perahu dan alat penangkapan ikan yang mampu mengubah para nelayan pekerja sebagai pembantu dalam usahanya menangkap ikan di laut. Nelayan ini memiliki tanah yang digarap pada musim paceklik. Nelayan juragan ada tiga

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, U. (2008). Pengaruh Barotrauma Auris Terhadap Gangguan Pendengaran Pada Nelayan Penyelam Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
- Bintarto. 1977. Pola Kota dan Permasalahan Komprehensif: Pengantar dan Penjelasan. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- EKAWATI, T. (2005). *Analisis Faktor Risiko Barotrauma Membrana Timpani Pada Nelayan Penyelam Tradisional Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Risk Factor Analysis Of Barotrauma Membrana Timpani Of Indigenous Diver Fisherman In North Subdistrict, Semarang City* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Kusnadi, K. (2010). Kebudayaan masyarakat nelayan.
- Koriwchak, M. J., & Werkhaven, J. A. (1994). Middle ear barotrauma in scuba divers. *Journal of wilderness medicine*, 5(4), 389-398.
- Luthfi, O. M., Yamindago, A., Dewi, C. S. U., & Timur, K. M. K. B. J. (2015). Perbaikan standar keamanan penyelaman nelayan kompresor kondang merak, malang dengan penggunaan scuba (self-contained underwater breathing apparatus). *Journal of innovation and applied technology*, 1(2).
- Mandang, Q., Umboh, A., & Gunawan, S. (2015). Perbandingan tekanan darah antara anak yang tinggal di pegunungan dan pesisir pantai. *e-CliniC*, 3(1).
- Martiana, T., & LK, W. (2006). Upaya kesehatan kerja sektor informal dan lingkungan perumahan nelayan di Kabupaten Lombok Timur NTB. *JKL*, 2(2), 153-62.
- Paskarini, I., Tualeka, A. R., Ardianto, D. Y., & Dwiyantri, E. (2010). Kecelakaan dan Gangguan Kesehatan Penyelam Tradisional dan Faktor-faktor yang mempengaruhi di Kabupaten Seram, Maluku. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, jilid, 2, 1-10.

- Putra, A. K., Bakri, S., & Kurniawan, B. (2015). Peranan ekosistem hutan mangrove pada imunitas terhadap malaria: studi di kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur (role of mangrove forest ecosystem in immunity to malaria: Study in sub-district labuhan maringgai district east lampung). *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2), 67-78.
- Ri, K. (2014). Kementerian kesehatan republik indonesia. *Jakarta: Pusdatin*.
- Sastrawijaya Tresna, A. (2002). Pencemaran Lingkungan. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Sukmajaya, A. (2010). *Faktor yang berhubungan dengan penyakit dekompresi pada penyelam profesional dan penyelam tradisional di Gili Matra Kabupaten Lombok Utara Propinsi NTB* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Tanod, V. (2009). Fungsi Pendengaran Para Penyelam Tradisional di Desa Bolung Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

BAB 4

POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN MANUSIA DI PESISIR

Septiana Fathurrohmah, S.Si. M.Sc.

A. Pendahuluan

Secara sederhana, pesisir dapat dipahami sebagai wilayah pertemuan antara daratan dan lautan. Lebih detail, wilayah pesisir dapat dibatasi melalui beberapa pendekatan, meskipun pada umumnya wilayah pesisir ditentukan oleh bentuklahan dan proses fisik alam (Hayden, Ray and Dolan, 1984). Ke arah daratan, batas pesisir ditentukan oleh pengaruh pasang surut air laut atau batas penetrasi aerosol laut ke daratan. Sementara itu, ke arah laut, batas pesisir ditentukan oleh batas luar landas kontinen pada kedalaman sekitar 200 m (Ketchum, 1972).

Karena merupakan wilayah pertemuan antara daratan dan lautan, wilayah pesisir memiliki dinamika yang tinggi dan karakteristik ekosistem yang unik sebagai hasil dari perpaduan proses-proses alam antara daratan dan lautan (Syvitski *et al.*, 2005; Liu *et al.*, 2020). Ekosistem pesisir yang dimaksud antara lain mangrove, estuaria, dan terumbu karang. Dalam satu wilayah pesisir, dapat terdiri dari beberapa variasi ekosistem atau dominasi salah satu ekosistem tergantung dari karakteristik atau tipe pesisir yang mencerminkan bagaimana hubungan timbal balik antara daratan dan laut (Mclean *et al.*, 2001).

Ekosistem memiliki potensi pemanfaatan atau disebut sebagai sumberdaya (*resources*). Sumber daya yang berasal dari alam ini disebut dengan sumber daya alam. Berdasarkan keberlanjutannya, sumber daya alam terdiri dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti tanaman dan hewan serta sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. (2022) 'Dimensi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat di Wilayah Pesisir', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), pp. 4985–4994. Available at: <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4054>.
- Akhtar, R. et al. (2001) 'Climate Change', *Sciences New York*, pp. 30–30. Available at: <http://www.metoffice.gov.uk>.
- Akram, H. et al. (2023) 'Mangrove Health: A Review of Functions, Threats, and Challenges Associated with Mangrove Management Practices', *Forests*, 14(9), pp. 1–38. Available at: <https://doi.org/10.3390/f14091698>.
- Alder, J. (2003) 'Putting the coast in the "Sea around Us". The Sea Around Us Newsletter 15: 1–2'.
- Andi Mulkan (2022) 'Analisis Pemanfaatan Energi Angin Sebagai Sumber Pembangkit Energi Listrik', *Jurnal Ilmiah Teknik Unida*, 3(1), pp. 74–83. Available at: <https://doi.org/10.55616/jitu.v3i1.308>.
- Ansori, A. et al. (2019) 'Pembangkit Listrik Hybrid Solar Cell dan Turbin Angin di Pantai Tamban Kabupaten Malang', *Otopro*, 12(2), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.26740/otopro.v12n2.p74-81>.
- Arief, A. (2003) 'Hutan Mangrove: Fungsi Dan Manfaatnya, Penerbit Kanius'. Yogyakarta.
- Bengen, D.G. (2000) *Pedoman teknis pengenalan & pengelolaan ekosistem mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL), Institut Pertanian Bogor
- Bisong, F.E. et al. (2007) 'Cross River Estuary: Changing Trends And Resource Utilization Patterns', *Global Journal of Environmental Sciences*, 6(2), pp. 79–87.

- Boaden, P.J.S. and Seed, R. (1985) 'Life on Rocky Coasts', An Introduction to Coastal Ecology, pp. 35-57. Available at: https://doi.org/10.1007/978-94-011-7100-7_3.
- Caldwell, R.L. et al. (2019) 'A Global Delta Dataset And The Environmental Variables That Predict Delta Formation On Marine Coastlines', *Earth Surface Dynamics*, 7(3), pp. 773-787. Available at: <https://doi.org/10.5194/esurf-7-773-2019>.
- D'Agnes, L. et al. (2010) 'Integrated management of Coastal Resources And Human Health Yields Added Value: A Comparative Study in Palawan (Philippines)', *Environmental Conservation*, 37(4), pp. 398-409. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0376892910000779>.
- Duarte, C.M. (2002) 'The Future Of Seagrass Meadows', *Environmental Conservation*, 29(2), pp. 192-206. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0376892902000127>.
- Gutiérrez, J.L. et al. (2012) *Physical Ecosystem Engineers and the Functioning of Estuaries and Coasts*, Treatise on Estuarine and Coastal Science. Elsevier Inc. Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-374711-2.00705-1>.
- Hayden, B.P., Ray, G.C. and Dolan, R. (1984) 'Classification of Coastal and Marine Environments', *Environmental Conservation*, 11(3), pp. 199-207. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0376892900014211>.
- Hidayat, R., Samudin, M.T. and Pariyati (2019) 'Struktur Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pantoloan Kecamatan Tawaeli Kota Palu', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), pp. 1433-1444.
- Hossain, M.S., Gain, A.K. and Rogers, K.G. (2020) 'Sustainable Coastal Social-Ecological Systems: How Do We Define "Coastal"?', *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 00(00), pp. 577-582. Available at: <https://doi.org/10.1080/13504509.2020.1789775>.

- Ilmi Abdullah (2016) 'Kajian Potensi Energi Angin Di Daerah Kawasan Pesisir Pantai Serdang Bedagai Untuk Menghasilkan Energi Listrik', *MEKANIK: Teknik Mesin ITM*, 2(1), pp. 31–38.
- Ketchum, B.H. (1972) *The Water Edge: Critical Problems Of The Coastal Zone*, Mit Press. MIT Press. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=dGp00AEACAAJ>.
- Kristiyanti, M. (2016) 'Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai melalui Pendekatan ICZM', *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK (SENDI_U) ke-2 Tahun 2016*, (180), pp. 752–760.
- Kustanti, A. (2011) *Manajemen hutan mangrove*. IPB Press.
- Liu, R. et al. (2020) 'Coastal Resource-Environmental Carrying Capacity Assessment: A Comprehensive And Trade-Off Analysis Of The Case Study In Jiangsu Coastal Zone, eastern China', *Ocean and Coastal Management*, 186(December 2019), p. 105092. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2020.105092>.
- Majumder, M.Z.H. et al. (2024) 'Marine Renewable Energy Harnessing For Sustainable Development In Bangladesh: A technological review', *Energy Reports*, 11(December 2023), pp. 1342–1362. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.egy.2024.01.001>.
- Maladeni, E.S. and Ishak, A. (2021) 'Kelayakan Pengembangan Teknologi Elektrifikasi Pedesaan di Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Melalui Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB) Di Kabupaten Wakatobi', *SCEJ (Shell Civil Engineering Journal)*, 6(1), pp. 11–22. Available at: <https://doi.org/10.35326/scej.v6i1.1298>.
- Manasseh, R. et al. (2017) 'Integration of Wave Energy And Other Marine Renewable Energy Sources With The Needs Of Coastal Societies', *The International Journal of Ocean and*

- Climate Systems, 8(1), pp. 19-36. Available at: <https://doi.org/10.1177/1759313116683962>.
- McKenzie, L.J. et al. (2020) 'The Global Distribution Of Seagrass Meadows', *Environmental Research Letters*, 15(7). Available at: <https://doi.org/10.1088/1748-9326/ab7d06>.
- Mclean, R.F. et al. (2001) 'Coastal Zones And Marine Ecosystems', pp. 343-380.
- Montagna, P.A., Palmer, T.A. and Beseres Pollack, J. (2013) 'Conceptual Model of Estuary Ecosystems', (1), pp. 5-21. Available at: https://doi.org/10.1007/978-1-4614-5833-3_2.
- van der Most, H. et al. (2009) 'Towards Sustainable Development Of Deltas , Estuaries And Coastal Zones Trends and Responses : Executive Summary', *Aquaterra conference*, p. 39.
- Nazir, C.P. (2018) 'Coastal Power Plant: A Hybrid Solar-Hydro Renewable Energy Technology', *Clean Energy*, 2(2), pp. 102-111. Available at: <https://doi.org/10.1093/ce/zky010>.
- Phillips, R.C. and Milchakova, N.A. (2003) 'Seagrass Ecosystems', *Biology and Ecology*, 350, pp. 3-20.
- Pratomo, D.G. and Soebari, H.A.S.R. (2020) 'Pemetaan Awal Potensi Energi Laut Di Pantai Selatan Pulau Jawa Dengan Pemodelan Hidrodinamika', *Geoid*, 15(1), p. 77. Available at: <https://doi.org/10.12962/j24423998.v15i1.3977>.
- Pritchard, A.J. (1967) 'The Somatic Chromosomes of *Trifolium Cherleri* L., *T. Hirtum* All., *T. Ligusticum* Balb., and *T. Scabrum* L.', *Caryologia*, 20(4), pp. 323-331. Available at: <https://doi.org/10.1080/00087114.1967.10796270>.
- Purba, N.P. (2014) 'Atmosfer Ekuatorial', *Jurnal Akuatika*, 5(1), pp. 8-15.
- Purnomo, N.H. (2008) 'Kajian Kearifan Lokal Sebagai Pranata Budaya Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir', 3(2), pp. 54-67. Available at: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.

- Rivera-Monroy, V.H. et al. (2017) *Mangrove Ecosystems: A Global Biogeographic Perspective: Structure, function, and Services*, *Mangrove Ecosystems: A Global Biogeographic Perspective: Structure, Function, and Services*. Available at: <https://doi.org/10.1007/978-3-319-62206-4>.
- Rusu, E. and Onea, F. (2017) 'Hybrid Solutions for Energy Extraction in Coastal Environment', *Energy Procedia*, 118, pp. 46-53. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2017.07.010>.
- Saleha, Q. (2013) 'Pesisir Kota Balikpapan (Social Structure of Fishermen Communities in Balikpapan Coastal Zone) Oleh ', 21(1), pp. 67-75.
- Satria, A. (2015) *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Schubel, J.R. and Pritchard, D.W. (1972) 'The Estuarine Environment, Part 2', *Journal of Geological Education*, 20(4), pp. 179-188. Available at: <https://doi.org/10.5408/0022-1368-20.4.179>.
- Short, F. et al. (2007) 'Global Seagrass Distribution And Diversity: A Bioregional Model', *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*, 350(1-2), pp. 3-20. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jembe.2007.06.012>.
- Short, F.T. (2003) *World Atlas Of Seagrasses*. Univ of California Press.
- Short, F.T., Short, C.A. and Novak, A.B. (2016) 'The Wetland Book', *The Wetland Book [Preprint]*, (February). Available at: <https://doi.org/10.1007/978-94-007-6173-5>.
- Sriyanie Miththapala (2008) *Coral Reefs*. Coastal Ecosystems Series (Vol1)pp 1-36 +iii. Colombo, Sri Lanka: Ecosystems and Livelihood group Asia, IUCN.
- Syvitski, J.P.M. et al. (2005) 'Dynamics of the Coastal Zone', pp. 39-94. Available at: https://doi.org/10.1007/3-540-27851-6_2.

- Titlyanova, T. V et al. (2017) 'The Significance Of New Records Of Benthic Red Algae (Rhodophyta) for Hainan Island (and China) between 1990 and 2016', *diversity*, 9(2), p. 24.
- UNEP-WCMC and Short, F.T. (2018) 'Global Distribution Of Seagrasses (Version 6.0). Sixth Update To The Data Layer Used in Green and Short (2003)', UN Environment World Conservation Monitoring Centre, pp. 2-5. Available at: <https://data.unepwcmc.org/datasets/46>.
- Wahyudin, Y. (2003) 'Sistem Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir', Makalah Pelatihan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan, Pusat Diklat Kehutanan, (October), p. 25. Available at: <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2522.6965>.
- Yuningsih, A. and Masduki, A. (2016) 'Penelitian Potensi Energi Arus Laut Sebagai Sumber Energi Baru Terbarukan Di Perairan Toyapakeh Nusa Penida Bali', *Jurnal Geologi Kelautan*, 8(3), p. 139. Available at: <https://doi.org/10.32693/jgk.8.3.2010.194>.

BAB 5

KESEHATAN MASYARAKAT KAWASAN PESISIR DAN KEPULAUAN

Maria Imaculata Ose, S.Kep Ns, M.Kep

A. Pendahuluan

Sekitar 16,42 juta orang Indonesia tinggal di kawasan pesisir. Masyarakat yang tinggal di 8.090 desa pesisir di seluruh negeri. Kesehatan masyarakat di daratan dan pesisir berbeda dari kesehatan masyarakat di kepulauan. Karena masyarakat pesisir, termasuk nelayan, memiliki risiko kesehatan yang tinggi, pembangunan kesehatan harus diprioritaskan. Sayangnya, kondisi pelayanan kesehatan masyarakat nelayan sangat memprihatinkan, terutama di pulau-pulau kecil di Indonesia Timur. Masalah kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor (multi kausal) olehnya itu pemecahannya harus secara komprehensif melalui upaya kesehatan masyarakat. Semua kegiatan baik yang langsung maupun tidak langsung adalah untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotif), pengobatan (kuratif) maupun, pemulihan kesehatan (rehabilitative) (Anwar and Sultan, 2016).

Upaya kesehatan masyarakat dapat terwujud apabila pemerintah bersama masyarakat bersinergi melakukan upaya pencegahan dengan memperhatikan faktor-faktor yang memiliki kontribusi terhadap munculnya berbagai masalah kesehatan, untuk itu diperlukan data-data penunjang yang akan memberikan gambaran secara umum permasalahan kesehatan pada suatu wilayah. Olehnya itu dibutuhkan upaya assessment derajat kesehatan masyarakat wilayah pesisir yang merupakan wilayah yang secara administratif jauh pusat kota

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. and Tarigan, A.A. (2019) 'Survey Hipertensi Dan Pencegahan Komplikasinya Di Wilayah Pesisir Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2018', *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), pp. 101-112. Available at: <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4128>.
- Anwar, A. and Sultan, M. (2016) 'Derajat Kesehatan Masyarakat Kepulauan di Kecamatan Kepulauan Derawan Kabupaten Berau', 2(1).
- Dewi, N. (2019) 'Derajat Kesehatan Masyarakat Kepulauan Di Pulau Hiri Tahun 2019', *Kieraha Medical Journal*, 1(2). Available at: <https://doi.org/10.33387/kmj.v1i2.1702>.
- Husen, A.H. and Rahman, I. (2023) 'Surveilans Kesehatan Masyarakat Pesisir Pulau Maitara (Studi Di Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan)', *Jurnal Ilmiah Obgyn : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN : 1979-3340 e-ISSN : 2685-7987, 15(4), pp. 757-764. Available at: <https://doi.org/10.36089/job.v15i4.1710>.
- Imroatus, S., Mulyadi, M. and Lihi, M. (2015) 'Gambaran Sarana Sanitasi Masyarakat Kawasan Pesisir Pantai Dusun Talaga Desa Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2014', *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), pp. 75-83.
- Nainggolan, W.R. (2022) 'Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dan Penyakit Kecacingan pada Masyarakat di Daerah Pesisir', *Journal of Social Research*, 1(8), pp. 902-907. Available at: <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.183>.
- Rinaldi, R. et al. (2023) 'Analisis kondisi sanitasi pemukiman di daerah pesisir (studi kasus: Muaro Lasak, Kota Padang)', *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, pp. 299-308. Available at: <https://doi.org/10.36813/jplb.7.3.299-308>.

- Susilawaty, A., Amansyah, M. and Nildawati, N. (2016) 'Kerentanan Ketersediaan Air Bersih di Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Sulawesi Selatan Indonesia', *Al-Sihah: The Public Health Science Journal* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.24252/as.v8i2.2666>.
- Suwanti, M. (2021) 'Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah', *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 19-29. Available at: <https://doi.org/10.31943/afiasi.v1i4.134>.

BAB 6

PROGRAM PELAYANAN DAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KAWASAN PESISIR DAN KEPULAUAN

Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH

A. Pendahuluan

Secara sederhana, pesisir dapat dipahami sebagai wilayah pertemuan antara daratan dan lautan. Lebih detail, wilayah pesisir dapat dibatasi melalui beberapa pendekatan, meskipun pada umumnya wilayah pesisir ditentukan oleh bentuklahan dan proses fisik alam (Hayden, Ray and Dolan, 1984). Ke arah daratan, batas pesisir ditentukan oleh pengaruh pasang surut air laut atau batas penetrasi aerosol laut ke daratan. Sementara itu,

Indonesia tengah mengalami periode bonus demografi yang terjadi hanya satu kali dalam peradaban sebuah Negara sehingga harus memacu kinerja dengan cepat untuk memanfaatkan peluang ini sebagai momentum Indonesia lolos dari *middle income trap* menjadi negara berpendapatan tinggi serta mencapai visi Indonesia Emas 2045. Disisi lain, COVID-19 membuka mata akan transformasi yang amat diperlukan di bidang kesehatan. Lebih dari 300.000 kematian akibat stroke setiap tahun, 4.000 bayi meninggal karena kelainan jantung bawaan, 5 juta balita hidup dalam kondisi stunting, rakyat Indonesia membutuhkan akses dan kualitas layanan kesehatan yang lebih baik (Kesehatan, 2024).

Sesuai amanat UUD 1945 bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas kesehatan yang layak. Pasca diterbitkannya Undang-undang kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, Kementerian kesehatan menata ulang fondasi pembangunan sektor kesehatan yang mana akan mempengaruhi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Indonesia 2023.
- Cahyawati, S., Tunny, R., & Sillehu, S. (2022). Pengaruh Ketersediaan Air Bersih dalam Rumah Tangga Terhadap Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Daerah Kawasan Pesisir dan Kepulauan. *Jurnal Penelitian Kesehatan" Suara Forikes"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 13, 226-229.
- Kesehatan, K. (2024). Pembukaan Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) Tahun 2024.
- Mboi, N. (2013). Pentingnya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pesisir. Kementerian Kesehatan.
- Nuka, F. M. (2023). Menteri Kesehatan luncurkan peraturan tentang rumah sakit kapal. *Antara News*.
- Rahman, I. (2023). Surveilans Kesehatan Masyarakat Pesisir Pulau Maitara (Studi Di Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan). *Jurnal Ilmiah Obgyn: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 15(4), 757-764.
- Zubaeda, Z., Puspowindari, A., & Rahareng, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Di Kawasan Pesisir Dan Kepulauan Ambalau. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 321-326.

BAB

7

ASPEK EPIDEMIOLOGI PENYAKIT KAWASAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL

Mujiyanto, S.Si, M.P.H.

A. Pendahuluan

Daerah pesisir dan pulau kecil memiliki karakteristik lingkungan yang unik dan berbeda dengan daerah lain. Hal ini dapat mempengaruhi pola penyakit yang terjadi di daerah tersebut. Epidemiologi penyakit di daerah pesisir dan pulau kecil perlu dipelajari untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat di daerah tersebut dan untuk mengembangkan intervensi yang tepat untuk pencegahan dan pengendalian penyakit.

Karakteristik epidemiologi penyakit menular di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor. Wilayah pantai dan pulau-pulau kecil menghadapi tantangan unik dalam penularan penyakit akibat faktor lingkungan, kepadatan populasi, dan kondisi hunian. Penyebaran penyakit menular di daerah ini dapat dipengaruhi oleh aspek geografis, seperti keberadaan inang liar dan aktivitas perdagangan. Selain itu, kerentanan terhadap penyakit di komunitas pesisir diperparah oleh kondisi kesehatan lingkungan yang tidak memadai, seperti hunian yang buruk dan kurangnya sumber air bersih. Memahami dinamika penularan penyakit dalam pengaturan ini sangat penting untuk menerapkan intervensi kesehatan masyarakat yang efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus masing-masing komunitas.

Aspek epidemiologi penyakit di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil menjadi perhatian besar karena tantangan unik yang dihadapi oleh wilayah-wilayah ini. Faktor-faktor seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, N., 2023. Structural Mitigation of Rob Flood Disaster Through Mangrove Forest Conservation in Indonesia Coastal Areas. *Iop Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 1173, 12066.
- Ajaero, C.K., Wet, N.D., Atama, C.S., Agwu, P., Eze, E.J., 2021. The Prevalence and Contextual Correlates of Non-Communicable Diseases Among Inter-Provincial Migrants and Non-Migrants in South Africa. *BMC Public Health* 21.
- Akib, S., Jahangirzadeh, A., Kamali, B., Mamat, N.L., 2012. Sea Level Rise and Implication on Coastal Process: A Review. In: *ASME 2012 31st International Conference on Ocean, Offshore and Arctic Engineering*.
- Alam, E., Khan, M.S., Salam, R., 2022. Vulnerability Assessment Based on Household Views From the Dammar Char in Southeastern Bangladesh. *Nat. Hazards* 113, 329–344.
- Asiah, Hisyam, E.S., Hambali, R., 2022. Planning of Coastal Protection Structures in the Area of Arung Dalam Beach, Central Bangka. *Iop Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 1108, 12043.
- Asma, K.M., Kotani, K., 2021. Salinity and Water-Related Disease Risk in Coastal Bangladesh. *Ecohealth* 18, 61–75.
- Caprario, J., Azevedo, L.T.S., Santana, P.L., Wu, F.K., Uda, P.K., Finotti, A.R., 2021. Geostatistical Strategy to Build Spatial Coastal-Flooding Models. *Urban Water J.* 19, 395–409.
- Chhetri, R., Mukherjee, K., Dash, P., 2023. Potential Effect of the Changing Urban Climate on Non-Communicable Diseases: A Case Study on Barasat City, India. *Iop Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 1164, 12015.
- Dagadu, H.E., Patterson, E.J., 2015. Placing a Health Equity Lens on Non-Communicable Diseases in Sub-Saharan Africa. *J. Health Care Poor Underserved* 26, 967–989.

- Ding, Z., Su, F., Zhang, J., Luo, S., Tang, X., 2019. Clustering Coastal Land Use Sequence Patterns Along the Sea-Land Direction: A Case Study in the Coastal Zone of Bohai Bay and the Yellow River Delta, China. *Remote Sens.* 11, 2024.
- Dwiwarno, N., Setyawanta, L.T., Saraswati, R., 2020. Sustainability Management and Planning of Coastal Areas and Small Islands to Ensure Environmental Justice for Fishermen Communities. *J. Environ. Treat. Tech.* 9, 117-121.
- Elliott, P., Savitz, D.A., 2008. Design Issues in Small-Area Studies of Environment and Health. *Environ. Health Perspect.* 116, 1098-1104.
- Elliott, P., Wartenberg, D., 2004. Spatial Epidemiology: Current Approaches and Future Challenges. *Environ. Health Perspect.* 112, 998-1006.
- Emaliyawati, E., Ibrahim, K., Trisyani, Y., Mirwanti, R., Ilhami, F.M., Arifin, H., 2021. Determinants of Nurse Preparedness in Disaster Management: A Cross-Sectional Study Among the Community Health Nurses in Coastal Areas. *Open Access Emerg. Med.* Volume 13, 373-379.
- Escobar, L.E., Ryan, S.J., Stewart-Ibarra, A.M., Finkelstein, J.L., King, C.A., Qiao, H., Polhemus, M.E., 2015. A Global Map of Suitability for Coastal *Vibrio Cholerae* Under Current and Future Climate Conditions. *Acta Trop.* 149, 202-211.
- Ferrol-Schulte, D., Gorris, P., Baitoningsih, W., Adhuri, D.S., Ferse, S.C.A., 2015. Coastal Livelihood Vulnerability to Marine Resource Degradation: A Review of the Indonesian National Coastal and Marine Policy Framework. *Mar. Policy* 52, 163-171.
- Furusawa, T., Naka, I., Yamauchi, T., Eddie, R., Kimura, R., Nakazawa, M., Ishida, T., Ohtsuka, R., Ohashi, J., 2017. Polymorphisms Associated With a Tropical Climate and Root Crop Diet Induce Susceptibility to Metabolic and

Cardiovascular Diseases in Solomon Islands. *PLoS One* 12, e0172676.

- Glaser, M., Breckwoldt, A., Carruthers, T.J.B., Forbes, D.L., Costanzo, S.D., Kelsey, H., Ramachandran, R., Stead, S.M., 2018. Towards a Framework to Support Coastal Change Governance in Small Islands. *Environ. Conserv.* 45, 227–237.
- Haeril, H., Purnomo, E.P., 2019. Management of Small-Sustainable Coastal and Island Areas Based on Collaborative Management (Case Study in Bima Regency, West Nusa Tenggara). *J. Local Gov. Issues* 2, 18.
- Hassan, K.A., 2019. Pattern of Admission of Common Medical Diseases During the Year 2015 to Sulaimani Teaching Hospital. *Diyala J. Med.* 16, 83–93.
- Huda, N., Saefudin, Y., Syakirin, M.B., 2018. Strengthening Indigenous Law to Make a Sustainable Development of the Coastal Area and Small Islands in Indonesia. *SHS Web Conf.* 54, 4003.
- Idris, Z.M., Chan, C.W., Kongere, J., Gitaka, J., Logedi, J., Omar, A., Obonyo, C., Machini, B., Isozumi, R., Teramoto, I., Kimura, M., Kaneko, A., 2016. High and Heterogeneous Prevalence of Asymptomatic and Sub-Microscopic Malaria Infections on Islands in Lake Victoria, Kenya. *Sci. Rep.* 6.
- Iloh, G.U.P., 2013. Burden of Non-Communicable Diseases Among Geriatric Nigerians in a Rural Hospital in Resource-Constrained Setting of Eastern Nigeria. *Sci. J. Public Health.* 1, 141.
- Indriawan, D., Taofiqurrohmah, A., Riyantini, I., Faizal, I., 2021. Assessment of Risk Levels of Mangrove Forest Due to Oil Spill in Muara Gembong, Bekasi Regency. *E3s Web Conf.* 324, 1004.

- Iqbal, F., Hussain, M., Sabghatullah, H., 2021. Community Participation in Prevention of Communicable Diseases in Rural Areas of Pakistan: A Review of Literature. *Khyber Med. Univ. J.*
- Jarallah, H.M., Aabadi, H., 2022. Distribution of Endemic Parasitic Diseases in Iraq. *Egypt. J. Vet. Sci.* 53, 475–481.
- Kabi, R., Khan, H.T.A., 2017. Study on the Health Status of Coastal People in Bangladesh After Cyclone Sidr and Aila. *Eur. Sci. J. Esj* 13, 10.
- Khaerah, N., Hartaman, N., Rahman, M., 2021. Impact of Sustainable Development of Coastal Areas and Small Islands in Makassar. *E3s Web Conf.* 277, 1006.
- Lee, Y.-M., 2015. Protecting the Coastline From the Effects of Climate Change: Adaptive Design for the Coastal Areas of Gangneung, Korea. *J. Build. Constr. Plan. Res.* 03, 107–115.
- Lee, Y.R., Moon, K., Kim, Y.A., Park, S.Y., Oh, C.-M., Lee, K.S., Oh, I.H., 2016. Disability-Adjusted Life Years for Communicable Disease in the Korean Burden of Disease Study 2012. *J. Korean Med. Sci.* 31, S178.
- Li, L., Liu, X., Choi, B.C.K., Lu, Y., Yu, M., 2012. A Descriptive Epidemiological Study on the Patterns of Occupational Injuries in a Coastal Area and a Mountain Area in Southern China. *BMJ Open* 2, e000965.
- Liao, Q., Yu, G., Jiang, W., Lu, C., Ma, Y., Liu, K., Lin, Q., Wang, Y., 2019. Research on the Risk Assessment of Qingdao Marine Disaster Based on Flooding. *Sustainability* 11, 468.
- Marhama, M., Bintara, B.A., Toaha, S., 2020. Effectiveness of Septic Tanks Floating in Reducing COD, TSS, Temperature and pH of Waste Water Black. *Indian J. Forensic Med. Toxicol.*
- Martuti, N.K.T., Pribadi, R., Sidiq, W.A.B.N., Mutiatari, D.P., 2020. Community-Based Integrated Coastal Management Strategy in Tugurejo Subdistrict, Semarang. In: *Proceedings of the*

International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS 2019).

- Mulyadi, E., Wahid, A., Hakim, A.R., 2021. The Attitude and Behavior Related to Social Distancing as Prevention Transmission of Coronavirus Disease 19 Among Adolescents Living in Coastal Area of Indonesia. *Open Access Maced. J. Med. Sci.* 9, 659–662.
- Noventi, I., Kartini, Y., 2019. The Relationship of Healthy Lifestyle Index (Hli) to the Occurrence of Hypertension in Mountains, Coastal and Urban Communities. *Nurse Heal. J. Keperawatan* 8, 140–152.
- Oppong, J.R., Mayer, J.D., Oren, E., 2014. The Global Health Threat of African Urban Slums: The Example of Urban Tuberculosis. *African Geogr. Rev.* 34, 182–195.
- Paiman, T., Asmawi, M.Z., 2017. Gis Application in Coastal Management: The Perspectives of Government Agencies in Selangor. *Plan. Malaysia* 15.
- Paramita, B., Azzahra, F., Vanesa, S., 2023. Otak-Otak as a Local Traditional Food Product That Is Able to Increase the Income of Coastal Communities in the Riau Island. In: *Proceedings of the 2nd Maritime Continent Fulcrum International Conference*.
- Pasaribu, R.A., 2023. Sea Level Rise Implication on Small Islands in Kepulauan Seribu, Jakarta. *Iop Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 1251, 12059.
- Petzold, J., 2018. Social Adaptability in Ecotones: Sea-Level Rise and Climate Change Adaptation in Flushing and the Isles of Scilly, UK. *Isl. Stud. J.* 13, 101–118.
- Petzold, J., Ratter, B., 2015. Climate Change Adaptation Under a Social Capital Approach – An Analytical Framework for Small Islands. *Ocean Coast. Manag.* 112, 36–43.

- Qammaz, A.S.A.S.B., AlNasser, F., AlHamed, S., Al-Khaldi, M.M., 2020. Integrated Coastal Zone Management in Kuwait: A Knowledge-Based System Model. *J. Eng. Res.* 8.
- Qiu, Y., Crilly, J., Zimmerman, P.-A., Ranse, J., 2020. Evaluating the Impact of a Mass Gathering (2018 Commonwealth Games) on Emergency Department Presentations With Communicable Diseases: A Retrospective Cohort Study. *Int. J. Infect. Dis.* 93, 305–310.
- Ramasamy, R., Surendran, S.N., Jude, P.J., Dharshini, S., Vinobaba, M., 2015. Adaptation of Mosquito Vectors to Salinity and Its Impact on Mosquito-Borne Disease Transmission in the South and Southeast Asian Tropics. In: *Socio-Ecological Dimensions of Infectious Diseases in Southeast Asia*. pp. 107–122.
- Reeve, M., Chowdhury, H.R., Mahesh, P.K.B., Jilini, G., Jagilly, R., Kamoriki, B., Ruskin, R., McLaughlin, D., Lopez, A.D., 2021. Generating Cause of Death Information to Inform Health Policy: Implementation of an Automated Verbal Autopsy System in the Solomon Islands. *BMC Public Health* 21.
- Ritthison, W., Tainchum, K., Manguin, S., Bangs, M.J., Chareonviriyaphap, T., 2014. Biting Patterns and Host Preference of *Anopheles Epiroticus* in Chang Island, Trat Province, Eastern Thailand. *J. Vector Ecol.* 39, 361–371.
- Rudianto, R., Susilo, E., Supriyatna, S., 2016. Management Restoration Plans for Coastal Villages. *Res. J. Life Sci.* 3, 86–97.
- Sajjad, M., Li, Y., Tang, Z., Cao, L., Li, X., 2018. Assessing Hazard Vulnerability, Habitat Conservation, and Restoration for the Enhancement of Mainland China's Coastal Resilience. *Earth S Futur.* 6, 326–338.
- Sandifer, P.A., Braud, A.S., Knapp, L., Taylor, J.K., 2021. Is Living in a U.S. Coastal City Good for One's Health? *Int. J. Environ. Res. Public Health* 18, 8399.

- Shenoy, S.M., Vaidya, A.M., Subramanya, C., 2019. Melioidosis: A Case Series From Coastal Karnataka, India. *Int. J. Res. Med. Sci.* 7, 3920.
- Soejarwo, P.A., Rusdi, R., Kodiran, T., Muawanah, U., 2021. Estimation of Communities and Tourists Willingness to Pay for Tsunami Disaster Mitigation of Marine Tourism in the Kalianda Coastal Area, South Lampung Regency. *J. Ilmu Lingkungan.* 19, 1-9.
- Soviana, W., Munirwansyah, Syamsidik, Achmad, A., 2023. Analysis of Tsunami Disaster Mitigation Priority on Urban Area Settlement. *Iop Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 1140, 12022.
- Stewart, J.R., Gast, R.J., Fujioka, R.S., Solo-Gabriele, H.M., Meschke, J.S., Amaral-Zettler, L.A., Del Castillo, E., Polz, M.F., Collier, T.K., Strom, M.S., Sinigalliano, C.D., Moeller, P.D.R., Holland, A.F., 2008. The coastal environment and human health: Microbial indicators, pathogens, sentinels and reservoirs. *Environ. Heal. A Glob. Access Sci. Source* 7, 1-14.
- Teiti, I., Aubry, M., Fernandes-Pellerin, S., Patin, É., Madec, Y., Boucheron, P., Vanhomwegen, J., Torterat, J., Lastère, S., Olivier, S., Jaquaniello, A., Roux, M., Mendiboure, V., Harmant, C., Bisiaux, A., León, G.R.D., Liu, D., Bossin, H., Mathieu-Daudé, F., Gatti, C., Suhas, E., Chung, K., Condat, B., Ayotte, P., Prud'homme, N., Conte, E., Jolly, N., Manuguerra, J.-C., Sakuntabhai, A., Fontanet, A., Cao-Lormeau, V.-M., 2023. Unravelling the Determinants of Human Health in French Polynesia: The MATAEA Project. *Front. Epidemiol.* 3.
- Wang, F.-Y., Xie, Z., Liu, H., Pei, Z., Liu, D., 2022. Multiobjective Emergency Resource Allocation Under the Natural Disaster Chain With Path Planning. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 19, 7876.

- Wang, K., Xiang, L., Kang, L.S., Miao, L., Li, Q., Xiao-hong, L.I., Zhu, J., Wang, Y., Huang, Y., He, C., 2020. Communicable Disease Mortality Trends and Characteristics of Infants in Rural China, 1996–2015. *BMC Public Health* 20.
- Wirawan, I.M.A., 2009. Public Health Responses to Climate Change Health Impacts in Indonesia. *Asia Pacific J. Public Heal.* 22, 25–31.
- Wiryawan, B., Taher, A., Dwisasanti, N., 2017. The Role of Coastal and Small Islands Zonation Plan for Management of Marine Protected Area: The Indonesian Case. *Indones. Fish. Res. J.* 16, 33.
- Yulianto, F., Suwarsono, S., Maulana, T., Khomarudin, M.R., 2019. The Dynamics of Shoreline Change Analysis Based on the Integration of Remote Sensing and Geographic Information System (GIS) Techniques in Pekalongan Coastal Area, Central Java, Indonesia. *J. Degrad. Min. Lands Manag.* 6, 1782–1789.
- Zheng, Y.-X., Sun, H., 2020. An Integrated Approach for the Simulation Modeling and Risk Assessment of Coastal Flooding. *Water* 12, 2076.

BAB 8

PENCEMARAN DI KAWASAN PESISIR

Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg.,M.Kes

A. Pendahuluan

Laut, seperti ekosistem lainnya, memiliki kemampuan homeostasis yang memungkinkannya menjaga keseimbangan dan merupakan lingkungan perairan yang memiliki kapasitas dukungan untuk membersihkan dirinya sendiri dari gangguan yang masuk. Pada realitasnya, perairan pesisir berfungsi sebagai tujuan akhir penyimpanan untuk berbagai macam limbah yang dihasilkan sebagai output aktivitas manusia. Laut mendapatkan sejumlah besar material yang mengalir melalui aliran air, termasuk limbah berasal dari pertanian, dari domestic rumah tangga, sampah, limbah buangan kapal, tumpahan minyak dari kegiatan lepas pantai, dan lainnya. Saat beban yang didapatkan oleh perairan melebihi kapasitas pendukungnya, kualitas air bisa mengalami penurunan. Lingkungan perairan tidak lagi memenuhi standar baku yang telah diputuskan, menunjukkan adanya pencemaran dalam bentuk fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Ini tidak hanya berdampak pada komunitas organisme yang hidup di dalamnya, tetapi juga pada masyarakat yang bergantung pada pemanfaatan perairan pesisir (Santosa, 2013); (Akbar and Pratiwi, 2023).

Keindahan laut Indonesia memang tak tertandingi. wisatawan internasional mengagumi kecantikan bawah laut yang kaya dan beraneka ragam sehingga tak ragu untuk mengunjunginya. Namun, dampak umum pencemaran secara bertahap telah mengurangi keindahan laut di Indonesia. Ini tidak hanya mempengaruhi keindahan secara visual, melainkan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. and Pratiwi, I. (2023) 'Dampak Pencemaran Lingkungan Di Wilayah Pesisir Makassar Akibat Limbah Masyarakat', *Riset Sains dan Teknologi Kelautan*, 6(1), pp. 75–78. Available at: <https://doi.org/10.62012/sensistek.v6i1.24252>.
- Ashiddiqi, R. et al. (2023) 'Pengelolaan Sampah Kapal Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Laut di KM. Sabuk Nusantara 115', *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 14(1), pp. 36–41. Available at: <https://doi.org/10.30649/japk.v14i1.101>.
- Darza, S.E. (2020) 'Dampak Pencemaran Bahan Kimia Dari Perusahaan Kapal Indonesia Terhadap Ekosistem Laut. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), pp. 1831–1852.
- Fransisca, A. (2011) 'Tingkat Pencemaran Perairan Ditinjau Dari Pemanfaatan Ruang di Wilayah Pesisir Kota Cilegon', *Journal of Regional and City Planning*, 22(2), p. 145. Available at: <https://doi.org/10.5614/jpwk.2011.22.2.5>.
- Hamuna, B. et al. (2018) 'Study of Seawater Quality and Pollution Index Based on Physical-Chemical Parameters in the Waters of the Depapre District, Jayapura', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), pp. 35–43. Available at: <https://doi.org/10.14710/jil.16.135-43>.
- Mufaidah, Z., Supriharyono, S. and Muskananfolo, M.R. (2016) 'Hubungan Kandungan Bahan Organik Dengan Total Bakteri Di Sedimen Muara Sungai Wisu, Jepara', *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 5(4), pp. 265–274. Available at: <https://doi.org/10.14710/marj.v5i4.14419>.
- Santosa, R.W. (2013) 'Dampak Pencemaran Lingkungan Laut Oleh Perusahaan Pertambangan Terhadap Nelayan Tradisional', *Lex Administratum*, 1(2), pp. 65–78. Available at: https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrXhWrMfT9jcVsAVkf3

RQx.;_ylu=Y29sbwMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV
=2/RE=1665148493/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fwww.se
manticscholar.org%2Fpaper%2FDAMPAK-
PENCEMARAN-LINGKUNGAN-LAUT-OLEH-
PERUSAHAAN-Santosa.%2F4711c497dba7dbaf54a8736.

Sarah Nur Qowiyah, Mahmiah and Rudi Siap Bintoro (2021) 'Pencemaran Minyak Di Perairan Utara Pulau Bawean', *Jurnal Riset Kelautan Tropis (Journal Of Tropical Marine Research) (J-Tropimar)*, 3(2), pp. 54–64. Available at: <https://doi.org/10.30649/jrkt.v3i2.40>.

Supriyanto (2017) 'Strategi Pengendalian Kerusakan Dan Pencemaran Kawasan Pesisir Pantai', *jurnal Saintek Maritim*, 16(2), pp. 151–162. Available at: www.journal.uta45jakarta.ac.id.

Susanto, A., Pratomo, H. and Rahman, A. (2018) 'Analisis Cemaran Limbah Industri Dan Domestik Terhadap Biota Laut Di Perairan Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau', *Jurnal Air Indonesia*, 8(2). Available at: <https://doi.org/10.29122/jai.v8i2.2373>.

Suyasa W B (2015) 'Pencemaran Air & Pengolahan Air Limbah', Udayana University Press, pp. 1–153. Available at: <http://penerbit.unud.ac.id>.

BAB 9

ASPEK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN

Bromo Kusumo Achmad, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Kesehatan lingkungan merupakan cabang ilmu kesehatan masyarakat yang mempelajari hubungan antara lingkungan dan kesehatan manusia, serta upaya untuk mencegah penyakit dan memelihara kesehatan Masyarakat (Muttaqien *et al.*, 2019). Lingkungan yang sehat sangat penting bagi masyarakat pesisir dan kepulauan karena mereka memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya alam dan ekosistem laut. Pencemaran air laut, kerusakan terumbu karang, dan berkurangnya sumber daya perikanan dapat berdampak buruk pada kesehatan masyarakat pesisir dan kepulauan. Selain itu, perubahan iklim dan kenaikan permukaan air laut juga mengancam keberlangsungan hidup masyarakat di wilayah pesisir dan kepulauan

Oleh karena itu, menjaga kesehatan lingkungan di wilayah pesisir dan kepulauan menjadi sangat penting. Upaya-upaya seperti pengelolaan sampah dan limbah yang baik, konservasi ekosistem laut, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim perlu dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Dengan lingkungan yang sehat, masyarakat pesisir dan kepulauan dapat mempertahankan mata pencaharian dan kualitas hidup mereka, sekaligus melestarikan sumber daya alam untuk generasi mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. N. et al. (2019) '3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga', *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), p. 72. doi: 10.30656/ka.v1i2.1538.
- Akbar, A. et al. (2023) 'Dampak Pencemaran Lingkungan Di Wilayah Pesisir Makassar Akibat Limbah Masyarakat', *Riset Sains dan Teknologi Kelautan*, 6(1), pp. 75-78. doi: 10.62012/sensistek.v6i1.24252.
- Andini, S. A. et al. (2019) 'Pengelolaan Air Limbah Hotel Dan Pemanfaatannya Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan : Studi Kasus Pada Pengelolaan Air Limbah Lagoon, ITDC, Nusa Dua', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(2), pp. 339-343.
- Berutu, A. N. I. et al. (2022) 'Sanitasi lingkungan pesisir di Pantai Gudang Garam Desa Kota Pari Serdang Bedagai', *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(4), pp. 253-259. doi: 10.55904/NAUTICAL.V1I4.294.
- Bitta Ikarani Wiyajanti et al. (2021) 'Kajian Pengendalian Pencemaran Air Laut Berdasarkan Partisipasi Masyarakat di Kawasan Pesisir Pantai Santolo Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut', *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1(1), pp. 23-29. doi: 10.29313/jrpk.v1i1.74.
- Budhiawan, A. et al. (2022) 'Analisis Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Faktor Sosial dan Ekonomi pada Wilayah Pesisir di Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 240-249. doi: 10.31004/JPTAM.V6I1.2859.
- Lobo, A. C. (2022) 'Tinjauan Yuridis Terhadap Dampak Pencemaran Air Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Poponcol Kabupaten Karawang', *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 9(3), pp. 1386-1394. doi: 10.31604/justitia.v9i3.

- Maha, I. K. (2023) 'Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesehatan', *Zahra: Journal Of Health And Medical Research*, 3(4), pp. 315-322.
- Muttaqien, K. et al. (2019) 'Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah', *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), pp. 6-10. doi: 10.17509/IJACE.V1I1.19997.
- Nurhayati, N. et al. (2023) 'Analisis Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Masyarakat Pesisir di Lingkungan 16 Desa Cinta Damai Percut', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), pp. 3078-3082. doi: 10.33087/JIUBJ.V23I3.4092.
- Palijama, T. (2021) 'Perlindungan Hukum Wilayah Pesisir dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Laut Pesisir di Negeri Batumerah Damer, Kabupaten Maluku Barat Daya', *Balobe Law Journal*, 1(1), p. 33. doi: 10.47268/balobe.v1i1.500.
- Rachmarenca, R. et al. (2022) 'Keragaman Lalat Penghisap Darah Sebagai Vektor Potensial Trypanosoma Evansi di Daerah Pegunungan dan Pesisir di Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 7(1), pp. 65-74. doi: 10.21157/JIM.
- Rizqi, L. A. M. et al. (2023) 'Melembagakan Blue Economy Policy : Penguatan Sistem Hukum Progresif Dalam Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Kelautan dan Perikanan', *Prosiding Lomba Karya Tulis Ilmiah Dr. Mochtar Riady Legal Week 2023*, 5(2), pp. 1-20. Available at: <https://ojs.uph.edu/index.php/Anthology/article/view/7862> (Accessed: 30 April 2024).
- Sari, M. N. et al. (2023) 'Penanganan Pencemaran Plastik Sebagai Sampah Laut (Marine Debris) Melalui Perspektif Keamanan Maritim', *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(4), pp. 1664-1675. doi: 10.31604/JIPS.V10I4.2023.1664-1675.

BAB 10

ASPEK GIZI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DAN KEPULAUAN

Dr. Evy Yulianti, M.SC.

A. Pendahuluan

Lahan basah diklasifikasikan menjadi tiga jenis: pedalaman, pesisir dan laut, dan lahan basah buatan manusia. Secara umum, lingkungan pesisir dan laut dapat meluas hingga 100 km ke daratan dan kedalaman air hingga 50 m di lautan. Lahan basah pesisir dan laut meliputi muara, laguna, lahan gambut pesisir, dan pantai. Daerah dekat pantai dengan kedalaman maksimum 6 m saat air surut juga dianggap sebagai bagian dari lahan basah pesisir dan laut. Terkait dengan lahan basah pesisir dan laut, ekosistem pesisir meliputi hutan bakau, terumbu karang, padang lamun, rawa-rawa, pantai, dan sistem bukit pasir serta sistem pelagis. Secara umum, jasa ekosistem didefinisikan sebagai jasa immaterial yang bermanfaat bagi manusia dengan nilai moneter yang dihasilkan oleh lahan basah. Dengan demikian, jasa ekosistem adalah manfaat (kadang-kadang disebut sebagai arus manfaat) yang diperoleh orang dari ekosistem, sedangkan barang ekosistem terdiri dari penyediaan makanan (seperti ikan, dan serat), dan bahan baku (seperti kayu), kadang-kadang juga disebut stok ekosistem alami (Mehvar et al., 2018).

Sektor pesisir dan kelautan Indonesia merupakan aset produktif yang signifikan. Ekosistem terumbu karang yang sehat diperkirakan menghasilkan produk laut senilai rata-rata US \$ 15.000 per kilometer persegi per tahun dan merupakan sumber makanan dan mata pencaharian penting bagi sekitar 10.000 desa pesisir. Namun, hampir dua pertiga terumbu karang Indonesia terancam oleh penangkapan ikan berlebihan. Papua

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, J., Bogard, J., Siota, F., McCarter, J., Diatalau, S., Maelaua, J., Brewer, T., & Andrew, N. (2020). Malnutrition in rural Solomon Islands: An Analysis Of The Problem and its drivers. *Maternal and Child Nutrition*, 16(2). <https://doi.org/10.1111/mcn.12921>
- Arsyad, J. F., Samsi, A. S., Astari, C., Sakaria, F. S., Annisa, R. N., & Unde, A. A. (2020). Case Study Of Toddlers Stunting Care Practices In Coastal Communities. *Enfermeria Clinica*, 30, 462-465. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.138>
- Bennett, A., Patil, P., Kleisner, K., Rader, D., Viridin, J., Basurto, X., Bank, W., Basurto, X. 2018, & Zoubek, S. (2018). Contribution of Fisheries to Food and Nutrition Security: Current Knowledge, Policy, and Research. <http://nicholasinstitute.duke.edu/publications>
- Chakrabarti, S., Astralaga, M., Dimas, E. M., Page, O., Sene, P. A., Telahigue, N., Olivera, R., & Twomlow, S. (2017). The Marine Advantage Empowering Coastal Communities, Safeguarding Marine Ecosystems (B. Thomson, Ed.). International Fund for Agricultural Development (IFAD).
- Charlton, K. E., Russell, J., Gorman, E., Hanich, Q., Delisle, A., Campbell, B., & Bell, J. (2016). Fish, food security and health in Pacific Island Countries And Territories: A Systematic Literature Review. *BMC Public Health*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-016-2953-9>
- Cubillo, B., Stacey, N., & Brimblecombe, J. (2023). How is Nutrition, Health And Wellbeing Conceptualised In Connection With Seafood For Coastal Indigenous Peoples'. *Food Policy*, 116. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2023.102434>
- Eliska, E., Nurhayati, N., & Fatimah, P. S. (2020). Coastal Nutrition Status of the Country Reviewed from Social Culture and Islamic Perspective. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan*

Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health), 7(2), 17. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v7i2.1732>

- Lam, R. D., Huynh, L. T. M., Lozano Lazo, D. P., & Gasparatos, A. (2023). Diet Change And Sustainability In Indigenous Areas: Characteristics, Drivers, And Impacts Of Diet Change in Gunayala, Panama. *Sustainability Science*. <https://doi.org/10.1007/s11625-023-01325-0>
- Marushka, L., Kenny, T. A., Batal, M., Cheung, W. W. L., Fediuk, K., Golden, C. D., Salomon, A. K., Sadik, T., Weatherdon, L. V., & Chan, H. M. (2019). Potential Impacts Of Climate-Related Decline Of Seafood Harvest On Nutritional Status Of Coastal First Nations in British Columbia, Canada. *PLoS ONE*, 14(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211473>
- Mehvar, S., Filatova, T., Dastgheib, A., de Ruyter van Steveninck, E., & Ranasinghe, R. (2018). Quantifying Economic Value Of Coastal Ecosystem Services: A review. In *Journal of Marine Science and Engineering* (Vol. 6, Issue 1). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/jmse6010005>
- Sultana, F., Wahab, M. A., Nahiduzzaman, M., Mohiuddin, M., Iqbal, M. Z., Shakil, A., Mamun, A. Al, Khan, M. S. R., Wong, L. L., & Asaduzzaman, M. (2023). Seaweed Farming For Food And Nutritional Security, Climate Change Mitigation And Adaptation, And Women Empowerment: A Review. In *Aquaculture and Fisheries* (Vol. 8, Issue 5, pp. 463–480). KeAi Communications Co. <https://doi.org/10.1016/j.aaf.2022.09.001>
- Taylor, S. F. W., Roberts, M. J., Milligan, B., & Ncwadi, R. (2019). Measurement and Implications Of Marine Food Security in the Western Indian Ocean: an impending crisis? *Food Security*, 11(6), 1395–1415. <https://doi.org/10.1007/s12571-019-00971-6>

- Temsah, G., Johnson, K., Evans, T., & Adams, D. K. (2018). Benefits of Biodiverse Marine Resources To Child Nutrition in Differing Developmental Contexts in Hispaniola. *PLoS ONE*, 13(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0197155>
- Viana, D. F., Zamborain-Mason, J., Gaines, S. D., Schmidhuber, J., & Golden, C. D. (2023). Nutrient Supply From Marine Small-Scale Fisheries. *Scientific Reports*, 13(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-023-37338-z>

BAB 11

UPAYA PEMENUHAN GIZI MASYARAKAT PESISIR BERDASARKAN KONSEP BUDAYA

Nurul Ariningtyas, S.ST., MPH

A. Pendahuluan

Secara geografis Indonesia membentang dari 60 LU sampai 11⁰LS dan 92⁰ sampai 142⁰BT, terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil yang jumlahnya kurang lebih 17.504 pulau. Tiga perempat wilayahnya adalah laut (5,9 juta km²), dengan panjang garis pantai 95.161 km, terpanjang kedua setelah Kanada. Namun demikian, pembangunan bidang kelautan dan perikanan hingga saat ini masih jauh dari harapan. Padahal wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dan lautan kepulauan Indonesia tersimpan potensi-potensi dan jasa lingkungan yang sangat besar dan belum dimanfaatkan secara optimal (Arianto, 2020).

Wilayah pesisir dan lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumberdaya alamnya, baik sumberdaya yang dapat pulih (seperti perikanan, hutan mangrove, dan terumbu karang) maupun sumberdaya yang tidak dapat pulih (seperti minyak dan gas bumi serta mineral atau bahan tambang lainnya). Potensi lestari sumberdaya perikanan laut sebesar 6,7 juta ton per tahun dan yang telah dimanfaatkan 48%. Namun Kondisi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir yang merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan), dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan di berbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri,

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari (2019) Bagaimana Membangun Kawasan Pesisir dan Masyarakat Pesisir dengan Bijak? <https://www.mongabay.co.id/2019/12/04/bagaimana-membangun-kawasan-pesisir-dan-masyarakat-pesisir-dengan-bijak/>
- Anonim (2023) Membangun Kesadaran Gizi di Kawasan Pesisir :Peran Iptek dan Riset dalam Edukasi Gizi Masyarakat. <https://linksultra.com/membangun-kesadaran-gizi-di-kawasan-pesisir/>
- Arianto, Muhammad Fredy (2020) Potensi Wilayah Pesisir Di Negara Indonesia. Jurnal Wilayah dan Lingkungan November 2020. Universitas Negeri Surabaya.
- Devie Catrintje Bitjoli, John Haluan, Domu Simbolon. IDENTIFIKASI KONDISI DAN STATUS GIZI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN HALUT: Strategi Pengembangan Perikanan Halut. https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/53993/18/_1
- Kanti Laras (2024) Memahami kesehatan: Dukungan WHO untuk Survei Kesehatan Indonesia 2023. National Professional Officer for Health Information System. WHO Indonesia.
- Najib Abdillah (2013) Menguak Gizi Masyarakat Pesisir. <https://www.sarihusada.co.id/Nutrisi-Untuk-Bangsa/Aktivitas/Jelajah-Gizi/MENGUAK-GIZI-MASYARAKAT-PESISIR>
- Rozy, Fahrul (2020) Kondisi Kehidupan Masyarakat Daerah Pesisir Indonesia. <https://academia.edu>
- Sarson W. Dj. Pomalato, Syamsu Qamar Badu, Mohamad Taufik Zulfikar Sarson Pomalato. Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan

Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Sibermas: Sinergi Bersama Masyarakat* Volume 10 Nomor 12 2021. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/9197>

UPK Kemkes (2023) Kementerian Kesehatan Rilis Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022. Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes (Klinik Kementerian Kesehatan).

Unicef org. Menuju Masa Depan Indonesia Bebas Masalah Kekurangan Gizi.pdf. <https://www.unicef.org>.

Utami, Silmi Nurul (2023) "Mengapa Indonesia Disebut Negara Kepulauan?", <https://www.kompas.com>.

Wa Ode Salma, La Ode Muhammad Yasir Haya, I Made Cristian Binékada, Adryan Fristiohady, La Ode Alifariki (2012). Potret masyarakat pesisir konsep inovasi gizi & kesehatan [sumber elektronik] : buku referensi. Penerbit:Deeppublish <https://edeposit.perpusnas.go.id/collection/potret-masyarakat-pesisir-konsep-inovasi-gizi-kesehatan-sumber-elektronis-buku-referensi/59433>

Widyawati (2018) Bersama Sediakan Ikan Berkualitas Berbasis Pangan Lokal dan Bergizi. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/bersama-sediakan-ikan-berkualitas-berbasis-pangan-lokal-dan-bergizi>

BAB 12

RUMAH SEHAT DAN KELUARGA SEHAT MASYARAKAT PESISIR

Dr. Drg. Dian Hayati, M.Kes

A. Kesehatan Masyarakat Pesisir

Salah satu pencapaian pertama World Health Organization adalah menciptakan definisi kesehatan baru yang cemerlang. Kesehatan adalah suatu kondisi sejahtera fisik, mental dan social yang utuh dan bukan hanya sekedar kesejahteraan fisik, mental dan social. Tidak adanya penyakit atau kelemahan. Definisi ini telah berlaku selama 7 dekade tanpa perubahan karena mencerminkan sifat multidimensi kesehatan. Misi kesehatan masyarakat adalah mencapai pemerataan kesehatan bagi seluruh penduduk. Penjabaran definisi tersebut disampaikan pada saat pembentukan WHO pada tahun 1946. American Public Health Association menyatakan kesehatan masyarakat meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat dan komunitas dimana mereka tinggal, belajar, bekerja, dan bermain (World Health Organization, 2018).

Kesehatan masyarakat mencakup lebih dari sekedar pengobatan individu, namun juga mencakup promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan kecacatan, pemulihan dan rehabilitasi, serta dukungan bagi penyandang disabilitas. Kesehatan masyarakat berupaya memantau wabah penyakit, baik akut maupun kronis, untuk mencegah cedera dan memahami distribusi factor risiko di komunitas. Pada dasarnya, kesehatan masyarakat adalah kesehatan global karena epidemi penyakit, baik akut maupun kronis tidak mengenal batas wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, R.A. and Agustina, D. (2021) *Gizi Masyarakat Pesisir*.
- Misdayanti, S. (2022) 'Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah Description of Environmental Sanitation in the Coastal Community of Bajo Indah Village', 6(1), pp. 19-29.
- Tosepu, R., Ahmad, L.O.A.I. and Effendy, D.S. (2016) *Kesehatan Masyarakat Pesisir*. Penerbit Yayasan Cipta Anak Bangsa.
- World Health Organization (2018) *ESSENTIAL PUBLIC HEALTH FUNCTIONS , HEALTH SYSTEMS , AND HEALTH SECURITY Developing conceptual clarity and a WHO roadmap for action*.

TENTANG PENULIS



Ronald, S.K.M., M.Kes, lahir di Pare-pare, pada 9 Oktober 1987. Penulis Menyelesaikan Studi S1 pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo & Studi S2 pada Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saat ini penulis berdomisili di Ujung Timur Nusantara tepatnya di Ibukota Provinsi Papua Selatan, Kota Merauke dan mengabdikan sebagai dosen di Satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Papua Selatan, Universitas Musamus Merauke.



Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H lahir di Komba-Komba, pada 10 April 1993. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja (KLKK) dengan konsentrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Universitas Halu Oleo, Lulusan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Konsentrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Universitas Gadjah Mada (UGM). Indah Ade Prianti sebelum berkecimpung di dunia Akademisi, dia terlebih dahulu menjadi praktisi K3 yaitu sebagai Health Safety and Environment (HSE) di berbagai tempat kerja. Salah satunya sebagai HSE pada pekerjaan Konstruksi bangunan di berbagai tempat dan HSE Pertambangan. Selain konsentrasi K3 berkecimpung pada Kegiatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).



La Ode Tasrun, SKM.,M.Kes lahir di Ambeua pada tanggal 08 Februari 1992. Jenjang pendidikan dasar SD Negeri Sampowatu (1998-2004), Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kaledupa (2004-2007), Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Baubau (2007-2010). Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Mandala Waluya (2010-2014) dan melanjutkan Kuliah Stra Dua (S2) Di Universitas Hasanuddin (2016-2018) dengan mengambil program studi Mgister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Saat ini penulis bekerja di Universitas Mandala Waluya.



Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc. lahir di Yogyakarta, 23 September 1985. Ia merupakan lulusan program Sarjana Fakultas Geografi dan program Magister Perencanaan Pengelolaan Pesisir dan Daerah Aliran Sungai (MPPDAS) Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis menjadi dosen di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta. Mata kuliah yang pernah diampu antara lain adalah Lingkungan dan Sumberdaya serta Perencanaan Wilayah Pesisir.



Maria Imaculata Ose S.Kep Ns, M.Kep lahir di Nunukan, Kalimantan Utara, Menyelesaikan Pendidikan DIII keperawatan di Akper Pemkot/ Universitas Borneo Tarakan tahun 2006. Pada Tahun 2006 menjadi tenaga magang di rumah sakit Nunukan 6 bulan dan bekerja diruang perawatan, ICU Nunukan sebelum melanjutkan program studi Ilmu

Keperawatan (PSIK) dan Ners di Jurusan Keperawatan Universitas Brawijaya Malang FKUB. Setelah menyelesaikan program Ners penulis melanjutkan program magang Medik perawat IGD di Rumah Sakit Saiful Anwar pada Tahun 2010. Penulis bergabung di Universitas Borneo Tarakan sebagai dosen. Dan tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di S2 Keperawatan dengan Peminatan Keperawatan gawat darurat dan selesai 2016. Penulis aktif dalam menulis karya ilmiah baik artikel maupun buku keperawatan. Penulis juga bergabung sebagai instruktur Yayasan Ambulance 118 Jakarta pada 2022 sampai sekarang. #Email: onijuntak@gmail.com



Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH lahir di Tegal, 18 Februari 1988. Anak ke empat dari Salim Mas'oeed dan Sitti Hartinah. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang dan Magister di Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Memiliki pengalaman sebagai peneliti di Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan FK UGM tahun 2012-2014 dan dosen di STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun 2015-2021. Sejak tahun 2022 hingga sekarang menjadi dosen tetap di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang.



Mujiyanto, S.Si, MPH lahir di Sleman, Yogyakarta, pada 18 Mei 1981. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Jenjang S1 Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM tahun 2005, sedangkan gelar master dari Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UGM tahun 2012. Karir dan pekerjaan beliau dimulai tahun 2006 sebagai peneliti di Loka Litbang P2B2 Donggala Kementerian Kesehatan RI

(Balai Litbangkes Donggala) Sulawesi Tengah sampai dengan tahun 2018, kemudian tahun 2018-2022 di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga, Kementerian Kesehatan RI. Kemudian 2022 sampai saat ini sebagai Peneliti di Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Penelitian beliau terkait spasial epidemiologi penyakit tular vektor dan zoonosis seperti dengue, schistosomiasis, malaria, filariasis, leptospirosis dan penyakit tular vektor dan zoonosis lainnya.



Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes lahir di Jember, 19 April 1976. Merupakan lulusan S1 dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Lulusan S2 dari Fakultas Pascasarjana Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar Minat Studi Faal Universitas Airlangga, serta lulusan S3 dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Mendapatkan Guru Besar di bidang Ortodonsia pada tahun 2022. Sejak 2008- sekarang merupakan tim pengembang iptek kelautan di Universitas Hang Tuah. Wanita yang kerap disapa Nungki mempunyai beberapa prestasi yaitu sebagai *Indonesia's Young Research Investigators th 2011* dari *International Association for Dental Research*, di Singapura, Penghargaan Pin Perak dari Kapolri 2015, tergabung dalam Tim DVI Air Asia th. 2015, 1st Prize South East Asia Association for Dental Education (SEAADE) *Scientific Awards th 2019*, *Young Educator Travel Award* diberikan oleh *Federation Asian Oceanian Physiological Societies (FAOPS)* di Kobe Jepang Maret 2019.



Bromo Kusumo Achmad, SKM., M.Kes lahir di Kendari, pada 23 Mei 1981. Ia tercatat sebagai lulusan D3 Sanitasi, Universitas Mandala Waluya Kendari, S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Mandala Waluya Kendari, dan S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Mandala Waluya Kendari dengan konsentrasi Kesehatan Lingkungan dan Kerja Pria yang kerap disapa Tomo ini adalah anak dari pasangan Achmad Kadarman, (ayah) dan Hamsina Dopu Maranae (ibu). Bromo memiliki hobi dalam bermain musik, berkebun dan beternak. Ia juga aktif dalam kegiatan peduli lingkungan. Bromo bekerja sebagai dosen di Universitas Mandala Waluya, Kendari, Sulawesi Tenggara. Saat ini, beliau sedang menempuh studi Doktorat di Universitas Halu Oleo (UHO), Kendari.



Dr. Evy Yulianti, M.Sc, lahir di Bandung, pada tanggal 26 Juli 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada (S1), FKKMK Universitas Gadjah Mada (S2 dan S3). Wanita yang kerap disapa Evy ini adalah anak dari pasangan Alip Bin Umar (ayah) dan Sri Sukamti (ibu). Evy saat ini bekerja sebagai dosen di Departemen Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta.



Nurul Ariningtyas S.ST., MPH lahir di Yogyakarta, 6 Juni 1985, dikenal sebagai dosen tetap Prodi DIII Kebidanan Universitas Islam Mulia Yogyakarta. Pengalaman mengajar di Akademi Kebidanan Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta (2013-2019) dan Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta (2019-2023). Pendidikan terakhir Magister

Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret Solo Peminatan Kesehatan Ibu dan Anak lulus tahun 2016. Tinggal di Sleman bersama suami Ariefaldi Wicaksono, SE dan 3 buah hati; Aleena Salsabila Dachyar, Alaric Saffaraz Dachyar dan Alizen Saffaraz Dachyar. Saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Mulia Yogyakarta.



Dr. drg. Dian Hayati, M.Kes lahir di Medan, pada 18 Oktober 1967, ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, Pasca Sarjana Epidemiologi FKM Universitas Hasanuddin Makassar dan Pasca sarjana Manajemen Bisnis Universitas Haluoleo Kendari. Wanita yang kerap disapa Dian ini adalah anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Kasim Muhammad SH (alm) (ayah) dan dra Opy Maulidiar (ibu).